



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2025

**DINAS PARIWISATA
PROVINSI GORONTALO**



SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

ATAS LAPORAN KINERJA DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah melakukan reviu atas Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun Anggaran 2025 sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keadaan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gorontalo, 13 Maret 2026
Plh. Kepala Biro Organisasi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA BAGIAN TATA LAKSANA DAN PELAYANAN PUBLIK



RENGGAPRANATA ARADHEA, S.Kom

yang diterbitkan oleh BSrE.

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.

Cetakan ini merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, Dinas Pariwisata Dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025 Tepat pada waktunya. Penyusunan LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sesuai tugas dan fungsinya.



Secara garis besar, LAKIP Tahun 2025 ini mencakup: Pertama, penjelasan mengenai tugas dan fungsi organisasi serta mandat dan peran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Kedua, rencana strategis (Renstra) 2025-2029, rencana kerja dan anggaran (RKA) 2025, dan perjanjian kinerja (PK) 2024. Ketiga, akuntabilitas kinerja di tahun 2025, dan keempat, kesimpulan serta rekomendasi.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen LAKIP Tahun 2025 ini. Selanjutnya kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, untuk itu diharapkan masukan yang konstruktif dan saran guna perbaikan baik dalam peningkatan kinerja maupun penyusunan laporan pada tahun-tahun selanjutnya. Semoga LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo ini dapat bermanfaat untuk menentukan arah kebijakan dan rujukan program pariwisata di tahun mendatang.

Gorontalo, Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo



Dr. Ir. Aryanto Husain, MMP

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam mewujudkan sasaran pembangunan kepariwisataan daerah.

Secara umum, kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 menunjukkan capaian yang **positif** pada indikator-indikator utama yang merefleksikan penguatan aktivitas pariwisata dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah. Dari **6 indikator kinerja** yang dipantau, terdapat **2 indikator melampaui target**, **2 indikator sedikit di bawah target**, dan **2 indikator belum Tercapai**.

1) Capaian yang Melampaui Target (Kinerja Sangat Baik)

Kinerja terbaik ditunjukkan pada indikator yang berkaitan dengan penguatan aktivitas pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian:

- **Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)** terealisasi **5.280.383 perjalanan** dari target **4.124.793 perjalanan** atau **128% (melampaui target)**. Hal ini menunjukkan pertumbuhan pergerakan wisata domestik yang kuat dan menjadi penopang utama aktivitas destinasi.
- **Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)** tercatat **5.294 orang** dari target **5.000 orang** atau **105,9% (melampaui target)**. Capaian ini memperlihatkan efektivitas penguatan promosi/pasar serta meningkatnya daya tarik kunjungan internasional pada tahun berjalan.

2) Capaian Sedikit di Bawah Target (Perlu Penguatan)

- **Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum** mencapai **2,29%** dari target **2,30%** atau **99,6 % (Sedikit di bawah target)**. Capaian ini mencerminkan stabilitas kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya pada subsektor jasa akomodasi dan kuliner, yang tetap mampu menjaga kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah

- **Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan** mencapai **1,50 hari** dari target **1,54 hari** atau **97,40% (sedikit di bawah target)**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kunjungan masih cenderung bersifat singkat, sehingga perlu penguatan paket wisata, event berkelanjutan, serta peningkatan atraksi dan amenities agar wisatawan terdorong tinggal lebih lama.

2) **Capaian Belum Tercapai (Perlu Intervensi Lebih Terarah)**

Dua indikator yang belum mencapai target berada pada aspek **SDM/tenaga kerja**, yang perlu menjadi fokus perbaikan:

- **Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata** terealisasi **970 orang** dari target **1.067 orang** atau **90,91% (belum tercapai)**.
- **Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif** terealisasi **5.219 orang** dari target **5.741 orang** atau **90,91% (belum tercapai)**.

Capaian ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas kunjungan belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan/penyerapan tenaga kerja sesuai target. Ke depan, langkah yang perlu diperkuat antara lain: pengembangan dan sertifikasi kompetensi SDM, penguatan kemitraan usaha (hotel, restoran, biro perjalanan, event organizer), fasilitasi pelaku ekraf (kurasi produk, legalitas, pembiayaan, pemasaran), serta penguatan ekosistem usaha agar pertumbuhan sektor lebih berdampak pada penciptaan kerja. Tahun 2025 memperlihatkan kinerja yang kuat pada indikator kunjungan dan kontribusi sektor penunjang pariwisata terhadap PDRB, namun masih memerlukan penguatan pada kualitas kunjungan (lama tinggal) dan terutama pada aspek penciptaan/pendataan tenaga kerja pariwisata serta ekonomi kreatif. Dengan perbaikan strategi pengembangan produk destinasi dan intervensi SDM yang lebih terarah, kinerja pariwisata diharapkan tidak hanya meningkat dari sisi jumlah kunjungan, tetapi juga semakin berdampak pada ekonomi dan kesempatan kerja di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR ISI

01	PENDAHULUAN	
	A. STRUKTUR ORGANISASI	1
	B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
	C. ISU STRATEGIS	9
	D. KEADAAN PEGAWAI	11
	E. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA	13
	F. KONDISI KEUANGAN	15
	G. SISTEMATIKA LAKIP	16

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS	19
B. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	20
C. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	23
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA	24
E. PERJANJIAN KINERJA	25
F. RENCANA ANGGARAN	27
G. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS	27
H. INSTRUMEN PENDUKUNG	28

02

AKUNTABILITAS KINERJA

03

A. CAPAIAN KINERJA	33
B. REALISASI ANGGARAN	55

PENUTUP

A. KESIMPULAN	59
B. SARAN	60

04

DAFTAR TABEL

Tabel 1. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan (Per Desember 2025).....	12
Tabel 2. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin (PerDesember 2025).....	12
Tabel 3. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan (Per Desember 2025).....	13
Tabel 4. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan. Struktural (Per Desember 2025	13
Tabel 5. Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang berada di Obyek Wisata (2022-2025).....	14
Tabel 6. Tujuan Dinas Pariwisata 2025 - 2029	21
Tabel 7. Sasaran Dinas Pariwisata 20205 – 2029.....	22
Tabel 8. Arah Kebijakan Dispar 2025-2029.....	23
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama mengacu pada Renstra 2023-2026 (RPD)	24
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama Mengacu pada Renstra 2025-2029 (RPJMD).....	25
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Mengacu Pada Renstra 2023-2026 (RPD).....	26
Tabel 12. Perjanjian Kinerja mengacu pada Renstra 2025-2029 (RPJMD).....	26
Tabel 13. Target Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	27
Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung Persasaran Dispar 2025 (APBD)	27
Tabel 15. Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	33
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo 2025	34
Tabel 17. Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025.....	34
Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Mengacu Renstra 2025-2029 (RPJMD)	35
Tabel 19. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya.....	37
Tabel 20. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Prov Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya.....	37
Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Prov Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya.....	38
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi	40
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan/Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra.....	41
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Tahun 2025 dengan Daerah Lain	42
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan Daerah Lain	42
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan Daerah Lain	43
Tabel 27. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta solusi Indikator Kinerja Dinas Pariwisata	45
Tabel 28. Efisiensi Anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2025.....	49
Tabel 29. Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Indikator Sasaran.....	52
Tabel 30. Capaian Kinerja Lainnya Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo	54
Tabel 31. Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Indikator Sasaran.....	56
Tabel 32. Realisasi Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.....	56
Tabel 33. Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2025.....	57

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Struktur Organisasi</i>	3
<i>Gambar 2. Visi Misi Kepala Daerah dalam RPJMD 2025-2029</i>	19
<i>Gambar 3. Aplikasi SIPD Pemprov Gorontalo</i>	28
<i>Gambar 4. Aplikasi Monev Pemda Gtlo, Aplikasi E Sakip, SIMPD dan Aplikasi GODIGI</i>	29
<i>Gambar 9. Aplikasi Sistem Informasi PPID</i>	30
<i>Gambar 10. Website Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo</i>	31

wonderful
indonesia



BAB I

Pendahuluan

Taman Laut OLele
Dokumentasi Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
2. Mendorong Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

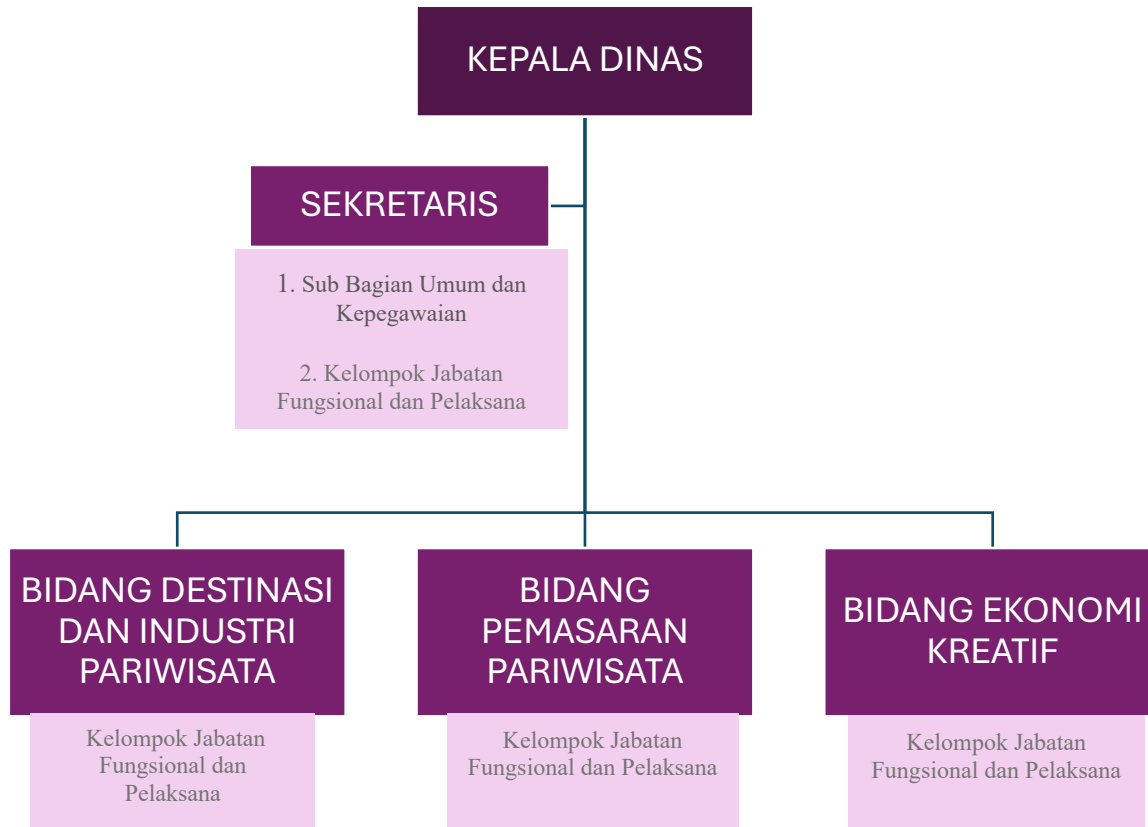
A. Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan

Fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Pengaturan ini menegaskan bahwa Dinas Pariwisata merupakan perangkat daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, dengan mandat utama menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di tingkat provinsi.

Secara garis besar, struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo terdiri atas Kepala Dinas yang dibantu oleh Sekretaris, tiga bidang teknis, serta kelompok jabatan fungsional dan pelaksana. Sekretariat membawahi Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang berperan dalam pengelolaan perencanaan, penganggaran, keuangan, ketatausahaan, kehumasan, serta administrasi kepegawaian. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata menangani pengembangan daya tarik wisata, tata kelola destinasi, pemberdayaan masyarakat, serta pembinaan industri pariwisata. Bidang Pemasaran Pariwisata berfokus pada strategi pemasaran, promosi dan pertunjukan, serta pengelolaan informasi dan data pemasaran. Adapun Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif bertanggung jawab atas pengembangan ekosistem ekonomi kreatif, hubungan kelembagaan pariwisata, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia pariwisata. Di luar itu, terdapat kelompok jabatan fungsional, antara lain Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Perencana, yang mendukung pelaksanaan tugas teknis sesuai keahlian masing-masing.

Struktur organisasi tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berkelanjutan. Pembagian tugas yang jelas antara sekretariat, bidang-bidang teknis, dan jabatan fungsional memungkinkan proses perencanaan, pelaksanaan program, penganggaran, serta monitoring dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara lebih terkoordinasi. Dalam konteks penyusunan LAKIP, struktur organisasi ini menjadi landasan penting bagi penetapan penanggung jawab indikator kinerja, penjabaran program dan kegiatan, serta penguatan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo secara menyeluruh.



Gambar 1. Struktur Organisasi

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Peraturan Gubernur Gorontalo No. 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pemberian rekomendasi izin usaha jasa dan sarana pariwisata dengan instansi terkait,
3. Pembinaan teknis dibidang pariwisata industri kecil dan menengah pariwisata lintas kabupaten/kota,

4. Pengumpulan bahan dan pengolahan data pariwisata dan industry kecil dan menengah pariwisata,
5. Pengkoordinasian dan penciptaan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang terkait baik instansi pemerintah, swasta/dunia usaha dan unsur-unsur lainnya dalam rangka pariwisata,
6. Penyusunan rencana kerja untuk melaksanakan tugas pokok,
7. Pelayanan ketatausahaan pariwisata,
8. Penyiapan dan penyusunan bahan laporan pelaksanaan pariwisata, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pariwisata sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yang pertama adalah para pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pariwisata, dan yang kedua adalah bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pariwisata itu berjalan. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata diuraikan sebagai berikut;

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah daerah dalam Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Pemasaran Pariwisata dan Bidang Ekonomi Kreatif dan SDM Pariwisata yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur. Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Membantu Gubernur/Wakil Gubernur dalam melaksanakan tugas pembangunan dan pelayanan bidang pariwisata;
- b. Mengkoordinasi seluruh program pariwisata mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, baik yang menyangkut tugasdesentralisasi, dekonsentrasi dan pembantuan;

- c. Menyediakan dukungan kerjasama antar Kabupaten/Kota bidang pariwisata;
- d. Melakukan pengendalian terhadap pelayanan umum dan usaha-usaha kepariwisataan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan dan hubungan masyarakat. Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pengendalian serta menyusun laporan;
- b. Pengelolaan administrasi, keuangan dan urusan rumah tangga;
- c. Pengelolaan umum dan kepegawaian;
- d. Penyelenggaraan pelayanan komunikasi publik;
- e. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat dan kegiatan satuan secara berkala; dan
- f. Pelaksanaan Fungsi Lain sesuai bidang tugasnya

Sekretariat terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, kehumasan, ketatausahaan, penyusunan rencana kebutuhan barang unit dan administrasi kepegawaian yang berbasis kepegawaian aplikasi.

Fungsinya adalah :

1. Penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan;
3. Penyusunan rencana kebutuhan pengadaan dan pendistribusian barang perlengkapan;
4. Pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan barang inventaris;
5. Mengusulkan pengurus barang dan pembantu pengurus barang milik daerah;

6. Pengolahan data, pengarsipan dokumen dan urusan administrasi pegawai Berbasis aplikasi;
7. Pengembangan kapasitas SDM aparatur;
8. Penyelenggaraan tata laksana, pemeliharaan kebersihan, keindahan dan Kenyamanan lingkungan perkantoran;
9. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan;
10. Memimpin, mengatur dan mengendalikan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
11. Menyiapkan bahan, konsep naskah dinas sesuai dengan arahan dari Sekretaris;
12. Menyiapkan dan menyusun program kerja dan rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
13. Memantau dan mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas rutin yang menjadi tanggungjawabnya;
14. Mengevaluasi dan melaporkan serta mempertanggung jawabkan Pelaksanaan tugas kepada Sekretaris;
15. Menyiapkan data yang wajib menyampaikan LHKPN, LHKASN dan SPT;
16. Menyiapkan serta menghimpun data tentang sasaran kinerja pegawai, Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimum (SPM);
17. Menyiapkan bahan penyusunan analisa jabatan, informasi jabatan dan standar kompetensi jabatan struktural;
18. Menyiapkan rencana kebutuhan barang unit;
19. Melaksanakan pengadaan, pendistribusian dan pengadministrasian naskah dinas serta perlengkapan kepada unit kerja yang membutuhkan sesuai dengan rencana pengadaan yang ditetapkan;
20. Melaksanakan tugas kehumasan;
21. Melaksanakan pengolahan dan penataan arsip naskah dinas serta administrasi. perjalanan dinas;
22. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, penggandaan naskah dinas (SPT/PPD/Konsep Surat berdasarkan telaahan bidang-bidang), kearsipan dinas;

23. Melaksanakan penomoran, pengagendaan dan penggandaan naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas di lingkungan pemerintah daerah; dan
24. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

b. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

3. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasarana dan usaha jasa pariwisata serta standarisasi produk pariwisata

Fungsinya adalah :

- a. Pengordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan bidang;
- b. Pengordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan kawasan dan industri pariwisata;
- c. Pengordinasian pelaksanaan kerjasama pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata;
- d. Pengordinasian peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata;
- e. Merekomendasikan dan Penyusunan penetapan pedoman standarisasi produk pariwisata [NSPK];
- f. Pengordinasian pelaksanaan pengembangan kawasan pariwisata secara terpadu dengan Kabupaten/Kota;
- g. Pengordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pengembangan kawasan dan industri pariwisata;

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana

4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koodinasi dan pemasaran pariwisata di Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Fungsinya adalah :

- a. Penyusunan rencana operasional di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan rencana program Dinas Pariwisata sebagai pedoman

- pelaksanaan tugas,
- b. Mendistribusikan tugas kepada Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan,
 - c. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku,
 - d. Mengkoordinir pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Bidang Pemasaran Pariwisata secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku,
 - e. Melaksanakan perencanaan yang akurat sesuai prosedur Sub Bidang Pemasaran dan Brand Pariwisata, Promosi Pariwisata dan Riset dan Analisis Data Pariwisata,
 - f. Mengkoordinasikan dengan pelaku kepariwisataan terkait rencana kegiatan pemasaran pariwisata,
 - g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas Adyatama Kepariwisata dan ekonomi kreatif
 - h. Membuat laporan pelaksanaan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas Bidang Pemasaran Pariwisata.
- Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

5. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan perumusan, Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan pada pengembangan Ekonomi Kreatif: Riset, Edukasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur, akses permodalan dan pemasaran, fasilitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hubungan antar lembaga dan wilayah.

Fungsinya adalah :

- a. Pengordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Ekonomi Kreatif
- b. Pengordinasian dan mengembangkan Ekonomi Kreatif, Riset, Edukasi, SDM, Infrastruktur, Akses permodalan dan pemasaran, fasilitasi HKI dan

Hubungan antar lembaga dan wilayah,

- c. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM Kepariwisata
- d. Pengordinasian penyelenggaraan uji kompetensi SDM
- e. Pengordinasian merencanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan bidang ekonomi kreatif
- f. Pengordinasian untuk penyiapan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis dibidang pengembangan ekonomi kreatif, riset, edukasi, SDM, Infrastruktur, akses permodalan dan pemasaran, fasilitasi HKI dan Hubungan antar lembaga dan wilayah.
- g. Menganalisis fungsi pengembangan ekonomi kreatif.
- h. Pengordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisata terdiri dari kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

C. Isu Strategis

Isu strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 merupakan rangkaian persoalan kunci yang paling berpengaruh terhadap pencapaian sasaran pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di daerah. Isu-isu ini menggambarkan kondisi objektif yang masih perlu diperbaiki, sekaligus menjadi dasar dalam penajaman arah kebijakan, penyusunan program, serta pemilihan indikator kinerja utama (IKU) agar pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif lebih terukur, efektif, dan berdampak.

1. **Lemahnya Daya Saing Pariwisata Gorontalo**, tercermin dari belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan DTW, penguatan produk wisata (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism), pengelolaan desa wisata, serta penyelenggaraan event dan promosi pariwisata. Isu Strategis ini Penanganannya diarahkan pada pengembangan kawasan Geopark Gorontalo, pengembangan dan pengelolaan daya tarik destinasi, pengembangan kawasan strategis pariwisata provinsi, serta penataan/pengembangan desa wisata.

- 2. Pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan,** perlu diperkuat melalui pengelolaan yang terintegrasi pada kawasan prioritas. Upaya ini mencakup peningkatan pengelolaan daya tarik wisata dan desa wisata agar kualitas destinasi terus meningkat secara berkelanjutan.
- 3. Pemberdayaan masyarakat lokal,** Pemberdayaan masyarakat lokal dan penguatan kelembagaan pariwisata belum dilaksanakan secara merata, yang tercermin dari masih terbatasnya kapasitas sumber daya manusia (SDM), kelembagaan pariwisata, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), serta belum optimalnya pengembangan dan penataan desa kreatif. Kondisi tersebut menuntut adanya intervensi kebijakan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, arah kebijakan difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku dan kelembagaan di tingkat destinasi, yang meliputi masyarakat sekitar destinasi, pengelola daya tarik wisata, Pokdarwis, pelaku UMKM dan ekonomi kreatif, pengelola desa wisata dan desa kreatif, serta pelaku jasa pariwisata.
- 4. Peningkatan Pelayanan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,** Kualitas pelayanan pariwisata dan penguatan ekosistem ekonomi kreatif masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan belum terintegrasinya ekosistem ekonomi kreatif dengan pariwisata, lemahnya peran kelembagaan asosiasi pariwisata dan ekonomi kreatif, serta masih terbatasnya pembinaan dan pengawasan terhadap industri pariwisata. Oleh karena itu, penanganan isu ini diarahkan pada peningkatan usaha kreatif, perluasan pasar produk ekonomi kreatif baik domestik maupun ekspor, serta pengembangan subsektor ekonomi kreatif.
- 5. Digitalisasi Ekosistem Ekraf dan Pariwisata,** Digitalisasi pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan daya saing daerah. Saat ini, pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha dan pengelola destinasi masih belum optimal, baik dalam promosi, layanan, maupun transaksi. Akibatnya, jangkauan pasar dan nilai ekonomi yang dihasilkan belum maksimal. Oleh karena itu, digitalisasi diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha, memperkuat promosi digital, serta mengintegrasikan produk ekonomi

kreatif dengan layanan pariwisata agar memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

- 6. Pengembangan destinasi dan layanan pariwisata ramah Muslim** perlu terus ditingkatkan melalui penetapan regulasi dan standar pelayanan yang jelas, serta penguatan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Penguatan ekosistem pendukung pariwisata dan ekonomi kreatif tersebut diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif. Sejalan dengan hal tersebut, fokus kinerja diarahkan pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan destinasi pariwisata, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan, perbaikan kualitas layanan serta tata kelola industri pariwisata dan ekonomi kreatif, akselerasi promosi berbasis digital dan penyelenggaraan event, serta penguatan layanan pariwisata ramah Muslim sebagai pengungkit peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

D. Keadaan Pegawai

Keadaan pegawai pada Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Secara umum, komposisi aparatur Dinas Pariwisata terdiri atas aparatur sipil negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), yang ditempatkan pada unit kerja sekretariat dan bidang-bidang teknis. Secara umum SDM/aparatur pada Dinas Pariwisata provinsi Gorontalo terdiri dari ASN sebanyak 53 Orang, P3K 21 Orang dan tenaga outsourcing 6 orang serta Cleaning Service 3 Orang.

Tabel 1. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan (Per Desember 2025)

No	Uraian	Golongan Orang				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	15	4	-	21
3	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	1	9	1	-	11
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	2	8	2	-	12
5	Bidang Ekraf dan SDM Kepariwisataan	2	5	1	-	8
J U M L A H		8	37	8	-	53

Tabel 2 ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin (PerDesember 2025)

No	Eselon	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
1	Eselon II	1	0
2	Eselon III	3	1
3	Eselon IV	0	1
4	JFT	3	4
5	Pelaksana	14	26
6	Disabilitas	0	0
Jumlah		21	32

Dari total jumlah pegawai sebanyak 53 orang, terdapat pegawai laki-laki sebanyak 21 orang sedangkan pegawai wanita sebanyak 32 orang. Berdasarkan jabatan struktural, terdapat 1 orang eselon II, sementara dari 4 orang eselon III terdapat 3 orang laki-laki dan 1 orang wanita, sedangkan pejabat eselon IV sebanyak 1 orang wanita, dan dari 7 pejabat fungsional terdapat 3 orang laki-laki dan 4 orang wanita.

Tabel 3. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan (Per Desember 2025)

No	Uraian	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	DIII	SLTA	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	-	2	11	3	5	21
3	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	-	2	5	3	1	11
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	-	3	6	1	2	12
5	Bidang Ekraf dan SDM Kepariwisataan	-	3	2	2	1	8
	JUMLAH	1	10	24	9	9	53

Tabel 4. ASN Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Struktural (Per Desember 2025)

No	Uraian	Jabatan Struktural					Jumlah
		Ess II	Ess III	Ess IV	JFT	Staf	
	Kepala Dinas	1					1
	Sekretariat		1	1	1	18	21
	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata		1		2	8	11
	Bidang Pemasaran Pariwisata		1		2	9	12
	Bidang Ekraf dan SDM Kepariwisataan		1		2	5	8
	JUMLAH	1	4	1	7	40	53

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana kantor Dinas Pariwisata Provinsi mencakup dukungan ruang dan fasilitas kerja. Selain itu tersedia sarana penunjang operasional berupa kendaraan dinas/operasional untuk mobilitas pembinaan, pendampingan, monitoring, dan koordinasi ke kabupaten/kota maupun ke lokasi destinasi.

Tabel 5. Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang berada di Obyek Wisata (2022-2025)

NO	NAMA BARANG	LOKASI	KONDISI		JUMLAH
			LAYAK	TIDAK LAYAK	
1.	Station Wagon	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
2.	Sepeda Motor	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
3.	Pompa Air	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
4.	Alat Pemadam Kebakaran	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
5.	P.C Unit	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		5
6.	Komputer Unit Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		5
7.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		7
8.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	5
9.	A.C.Split	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
10.	Pengukur Suhu Tubuh	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	1
11.	Lemari Kayu	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	2
12.	Rak Kayu	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	2
13.	Display	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
14.	Lap Top	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
15.	Lemari Display	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
16.	Alat Studio Lain-lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		9
17.	Alat Studio Lain-lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo		√	3
18.	Handphone Encryption	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
19.	Dispenser	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
20.	Alat Bantu Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
21.	T R I P O D	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
22.	Floor Crane	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
23.	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
24.	CCTV Camera Control Television System	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
25.	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		8
26.	Personal Komputer Lain-Lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		11
27.	Kursi Tamu di Ruang Pejabat Eselon III	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
28.	Peralatan Komputer Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		3
29.	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
30.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
31.	Alat Kantor Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		12
32.	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home use) Lain-Lain	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
33.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		4
34.	Kursi Tamu di Ruang Pejabat Eselon II	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		3
35.	Lensa Kamera	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1
36.	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor Lainnya	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		2
37.	Cold Storage (alat pendingin)	Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo	√		1

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo baik yang berada di Kantor Dinas Pariwisata maupun yang berada di obyek wisata unggulan berada dalam kondisi **tidak layak guna**, baik karena kerusakan fisik, usia pakai yang telah melampaui batas optimal, maupun ketidaksesuaian dengan kebutuhan operasional saat ini. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa pemeliharaan aset yang masih layak, penghapusan aset tidak layak, serta pengadaan sarana baru secara bertahap guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal dalam lima tahun mendatang.

F. Kondisi Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Pariwisata mengelola **Total Anggaran sebesar Rp13.145.864.464** yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah, serta pencapaian sasaran program pembangunan sektor pariwisata. Struktur anggaran tersebut menunjukkan keseimbangan antara kebutuhan belanja operasional dan belanja pelaksanaan program/kegiatan.

Dari total anggaran tersebut, **Belanja Tidak Langsung** dialokasikan sebesar **Rp6.755.291.963**. Komponen ini pada umumnya digunakan untuk memenuhi kewajiban belanja yang melekat pada pemerintah daerah, seperti belanja pegawai dan kebutuhan rutin lain sesuai ketentuan, sehingga memastikan keberlangsungan dukungan administrasi dan operasional organisasi. Sementara itu, **Belanja Langsung** dialokasikan sebesar **Rp6.390.572.501** yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan teknis Dinas Pariwisata. Alokasi belanja langsung ini menjadi instrumen utama untuk mendorong capaian kinerja sektor pariwisata melalui implementasi berbagai intervensi pembangunan yang terukur.

Seluruh alokasi anggaran Tahun 2025 tersebut diimplementasikan melalui **5 program**, yang dijabarkan ke dalam **13 kegiatan** dan **17 sub kegiatan**. Penjabaran ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran telah disusun secara terstruktur, dengan pembagian kerja yang jelas dari tingkat program hingga sub kegiatan, sehingga

LKIP 2025 *Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo*

memudahkan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan anggaran sekaligus memperkuat akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Secara keseluruhan, kondisi keuangan Dinas Pariwisata Tahun 2025 merefleksikan dukungan pendanaan yang terdistribusi pada belanja penunjang dan belanja pelaksanaan program, dengan kerangka implementasi yang terorganisir melalui program, kegiatan, dan sub kegiatan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pembangunan pariwisata daerah.

G. Sistematika LAKIP

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 sesuai dengan Pergub no 3 Tahun 2022 adalah sebagai berikut : Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Bab I (PENDAHULUAN)

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LAKIP

Bab II (PERENCANAAN KINERJA)

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

Bab III (AKUNTABILITAS KINERJA)

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis

perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

Bab IV (PENUTUP)

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja
2. Dokumen Indikator Kinerja Utama
3. Tanggapan/Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya
4. Penghargaan yang pernah diterima

BAB II

Perencanaan Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Tahun 2025 merupakan tahun yang memiliki karakteristik khusus dalam siklus perencanaan pembangunan daerah, karena berada pada masa transisi antara periode perencanaan sebelumnya dengan periode perencanaan baru. Pada tahun 2025, Pemerintah Provinsi Gorontalo sedang dalam proses penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan jangka menengah daerah yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025–2029, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029.

Gambar 2. Visi Misi Kepala Daerah dalam RPJMD 2025-2029



Sehubungan dengan kondisi tersebut, penyusunan perencanaan kinerja tahun 2025 pada Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kesinambungan program dan kegiatan pembangunan daerah serta mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional dan daerah. Perencanaan kinerja tahun berjalan juga mempertimbangkan capaian kinerja pada periode sebelumnya serta menyesuaikan dengan arah kebijakan pembangunan yang akan dituangkan dalam RPJMD periode yang baru.

Dalam rangka menjaga konsistensi dan keberlanjutan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah, indikator kinerja yang digunakan dalam pelaporan kinerja tahun 2025 sebagian masih mengacu pada indikator kinerja yang telah digunakan pada periode sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025, terdapat beberapa penyesuaian yang dapat diakomodasi khususnya terkait indikator kinerja, target kinerja serta penyesuaian dengan arah kebijakan pembangunan daerah periode RPJMD yang baru. Dengan demikian, pelaporan kinerja tahun 2025 diharapkan tetap dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai capaian kinerja perangkat daerah serta menjadi jembatan penghubung antara periode perencanaan pembangunan daerah sebelumnya dengan periode perencanaan pembangunan daerah yang baru.

B. Tujuan Dan Sasaran Dinas Pariwisata

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah Provinsi Gorontalo tahun 2025 – 2029 , maka ditetapkan tujuan dan sasaran perangkat daerah sebagai acuan untuk melihat kondisi capaian di akhir periode renstra serta menjadi acuan penjabaran dokumen rencana kerja dan pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah. Adapun Target tujuan Dinas Pariwisata dapat dilihat pada tabel Sebagai berikut :

Tabel 6. Tujuan Dinas Pariwisata 2025 - 2029

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2024)	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Persentase (%)	2,29	2,3	2,33	2,34	2,36	2,38	2,4

Berdasarkan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan makas sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Sasaran Dinas Pariwisata 20205 – 2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	Perjalanan	3.437.439	4.124.793	4.812.147	5.499.501	6.186.855	6.874.209	7.561.563
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	4.055	5000	5.945	6.850	7.835	8.780	9.725
		Rata-rata Lamam Menginap Wisatawan	Hari	1,43	1,54	1,61	1,68	1,75	1,82	1,9
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	Orang	970	1.067	1.164	1.261	1.358	1.455	1.552
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	5.219	5.741	6.263	6.785	7.307	7.829	8.351

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Tabel 8. Arah Kebijakan Dispar 2025-2029

VISI : Gorontalo Maju dan Sejahtera			
Misi 1 : Menstimulasi Program Kegiatan Yang Dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) pariwisata dan destinasi pariwisata unggulan provinsi serta geosite dalam Geopark Gorontalo	1 Pengembangan Kawasan Geopark Gorontalo
			2 Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Destinasi Wisata (Taman Laut Olele, Ponelo Kepulauan, Benteng Otanaha, Edu Agrowisata Lombongo, Museum Pendaratan Soekarno Iluta, Desa Religi Bubohu Bongo, Desa Religi Tri Rukun, Hiu Paus Botubarani, Perkampungan Terapung Torosiaje, Jungle Tracking Hungayono)
			3 Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo), (Bolihutuo - Torosiaje), (Minanga dan sekitarnya), (Lombongo - Hiu Paus Botubarani)
			4 Pengembangan/Penataan Desa Wisata
		Pengembangan dan Penerapan Pariwisata dan Ekraf berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif	5 Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik
			6 Pengembangan 8 Sub Sektor Ekonomi Kreatif
		Pemberdayaan masyarakat lokal melalui peningkatann kerjasama prasarana dan sarana pendukung, manajemen dan jejaring kerjasama kelembagaan	7 Penguatan SDM, Kelembagaan dan Pokdarwis
			8 Pengembangan/Penataan Desa kreatif
		Pengembangan riset dan inovasi untuk mendorong pembangunan ekosistem pariwisata ekonomi kreatif	9 Pengembangan riset, pengembangan talenta,fasilitasi pendanaan dan pembiayaan, penyediaan infrastruktur, pengembangan sistem pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, perlindungan kreativitas .
		Peningkatan kualitas dan Promosi Pariwisata	10 Penguatan Promosi dan Pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik yang berkelanjutan dan inovatif
			11 Penyelenggaraan event pariwisata dan MICE
			12 Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata
			13 Dukungan Pelaksanaan event Kabupaten dan Kota
		Pengembangan Destinasi dan Layanan Pariwisata yang ramah muslim	14 Menetapkan Regulasi dan Standar Pelayanan Wisata Ramah Muslim serta Memndorong Sinergi antar Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat

D. Indikator Kinerja Utama

Dalam pelaporan kinerja Tahun 2025, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo menggunakan dua kelompok Indikator Kinerja Utama, yang disesuaikan dengan kondisi transisi dokumen perencanaan pembangunan daerah. Kelompok indikator pertama adalah Indikator Kinerja Utama yang mengacu pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023–2026, yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Selanjutnya, kelompok indikator kedua adalah Indikator Kinerja Utama yang mengacu pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2029, yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2029. Indikator ini mulai digunakan sebagai bagian dari proses penyesuaian terhadap arah kebijakan pembangunan daerah yang baru.

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama mengacu pada Renstra 2023-2026 (RPD)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Hari	3
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	6500
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Perjalanan	650.000
		Jumlah Lokasi Prioritas yang difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	Lokasi	8
2	Terwujudnya Peningkatan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persentase Peningkatan Penataan Lembaga	Persen	100
		Persentase Penguatan Manajemen ASN	Persen	100
		Persentase Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Persen	100
		Persentase Kualitas Perencanaan	Persen	100
		Persentase Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persen	100

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama Mengacu pada Renstra 2025-2029 (RPJMD)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Persentase	2,3
	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	Perjalan	4.124.793
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	5000
	Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	Hari	1,54
	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	Orang	1.067
	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	5.741

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pelaporan kinerja Tahun 2025 merupakan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025.

Untuk memastikan keterukuran dan akuntabilitas kinerja organisasi, indikator yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun dengan memperhatikan indikator yang terdapat dalam Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023–2026 serta indikator yang mulai diakomodasi dalam Renstra Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari penyesuaian terhadap arah kebijakan pembangunan daerah yang baru. Dengan demikian, indikator kinerja yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tidak hanya mencerminkan keberlanjutan pencapaian sasaran strategis pada periode

sebelumnya, tetapi juga mulai mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah pada periode RPJMD yang baru.

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Mengacu Pada Renstra 2023-2026 (RPD)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	3 Hari
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6500 Orang
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	650.000 Perjalanan
		Jumlah Lokasi Prioritas yang difasilitasi Kegiatan Ekonomi Kreatif	8 Lokasi
2	Terwujudnya Peningkatan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persentase Peningkatan Penataan Lembaga	100 Persen
		Persentase Penguatan Manajemen ASN	100 Persen
		Persentase Penguatan Akuntabilitas Kinerja	100 Persen
		Persentase Kualitas Perencanaan	100 Persen
		Persentase Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	100 Persen

Tabel 12. Perjanjian Kinerja mengacu pada Renstra 2025-2029 (RPJMD)

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,3 %
		Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	4.124.793 Perjalanan
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5000 Orang
		Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	1,54 Hari
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	1.067 Orang
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	5.741 Orang

Program.	Anggaran	Keterangan
Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.750.343.650	APBD
Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.268.852.300.	APBD

Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.	Rp. 487.468.550.	APBD
Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 185.372.000.	APBD
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 9.453.827.964.	APBD

F. Rencana Anggaran Tahun 2025

Tahun Anggaran 2025 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp 14.502.370.464,- Melalui mekanisme Lima kali perubahan APBD 2025 menjadi sebesar Rp 13.145.864.464,-.

Tabel 13. Target Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Uraian	Target	Persentase
Belanja Tidak Langsung	Rp. 6.755.291.963	51,39 %
Belanja Langsung	Rp. 6.390.572.501	48,61%
J U M L A H	Rp. 13.145.864.464	100 %

G. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2025 Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung Persasaran Dispar 2025 (APBD)

Sasaran: Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggaran: 6.390.572.501	Persentase 48,61 %
---	----------------------------	-----------------------

H. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dalam pembangunan pariwisata daerah dengan membangun beberapa sistem informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Gorontalo.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagai pelaksana pembangunan pariwisata di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

1. Sistem Informasi Perencanaan,

Sistem Informasi Perencanaan, SIPD (<http://sipd.kemendagri.go.id>) berfungsi sebagai sistem pendukung perencanaan pembangunan daerah. Sistem Informasi Perencanaan dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan perencanaan agar proses perencanaan menjadi lebih terintegrasi, transparan, dan akuntabel dimulai dari prosesn pengusulan sampai dengan ditetapkannya KUA PPAS. sistem Informasi Perencanaan.

Gambar 3. Aplikasi SIPD Pemprov Gorontalo



2. Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

No	Aplikasi	Website	Keterangan
1	E-Monev	https://e-monev.gorontaloprov.go.id/	Sistem Informasi Monev dikembangkan untuk mempermudah OPD dalam melaporkan pelaksanaan Program Kegiatan dan penilaian kinerja setiap OPD. Sistem ini sangat mendukung dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi
2	E-Sakip	http://esr.menpan.go.id	Aplikasi sebagai sarana penyampaian laporan kinerja secara online
3	SIMPD	http://sppd.gorontaloprov.go.id ,	Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas
4	Godigi		Sistem Pengukuran Prestasi Kinerja ASN

Gambar 4. Aplikasi Money Pemda Gtlo, Aplikasi E Sakip, SIMPD dan Aplikasi GODIGI



Aplikasi E Money



Aplikasi e-Sakip Review



Aplikasi SIMPD



Aplikasi Godigi

3. Sistem Informasi PPID

Sistem Informasi PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) berfungsi untuk memberikan informasi dan dokumentasi daerah yang dimiliki oleh Pemda Provinsi Gorontalo yang bisa di publikasi ke masyarakat umum. PPID dengan alamat akses <http://e-ppid.gorontaloprov.go.id> juga berfungsi sebagai media untuk berbagi informasi dan dokumentasi antar pengguna sistem.

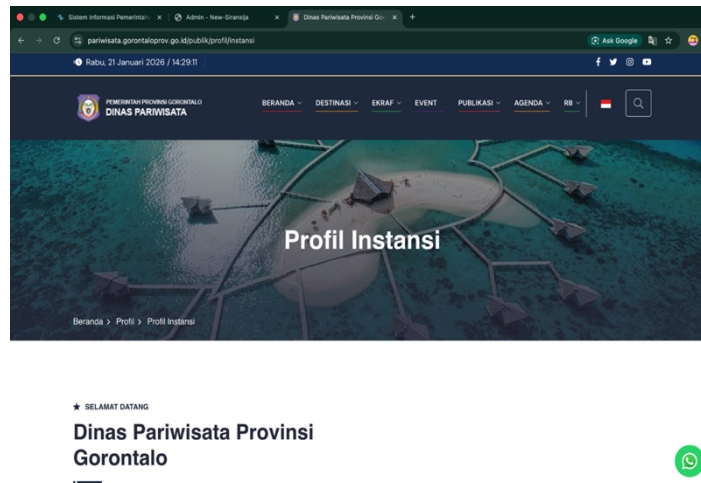


Gambar 5. Aplikasi Sistem Informasi PPID

Sistem Informasi PPID merupakan sistem yang dibangun oleh Pemda Provinsi Gorontalo untuk memberikan informasi dan dokumentasi yang dibutuhkan oleh publik. Publik dapat mengakses informasi dan dokumentasi melalui sistem informasi PPID dan mengambil manfaat dari informasi yang terkandung didalamnya.

4. Website, Media Sosial dan TV Display Informasi yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Website, Link media promosi dan TV display informasi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dikembangkan untuk mempromosikan dan mempublikasikan potensi wisata yang ada provinsi gorontalo kepada masyarakat umum melalui media digital dengan alamat akses <http://pariwisata.gorontaloprov.go.id/> serta Instagram dengan akun [dispar_gorontaloprov](#) dan akun TikTok [Dispar_gorontalo](#) .



Gambar 6. Website Dinas Pariwisata Prov. Gorontalo

Dalam mempromosikan melaporkan pelaksanaan kegiatan dan penilaian kinerja setiap OPD. Sistem ini sangat mendukung dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi dapat lebih mudah dilakukan secara transparan dan akuntabel.

5. Penghargaan Nasional yang diterima Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025

1. Special Recognition Award “Indonesia Muslim Travel Indeks (IMTI) 2025
2. ASEAN COMMUNITY-BASED TOURISM AWARD 2025-2027
3. Penghargaan Gorontalo Karnaval Karawo sebagai 110 Event terpilih Kharisma Event Nusantara 2025

wonderful
indonesia



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Dokumentasi Gorontalo Karawo
Fashion Show 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 15. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor pariwisata dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari

tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo 2025

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/Kode
	Peningkatan Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5,54	5,71	103	

Sumber Data BPS 2026

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2025, indikator tujuan strategis tersebut melebihi target dengan persentase capaian sebesar 103 % atau capaian kriterianya **Sangat Baik**.

Selanjutnya, sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Gorontalo, indikator kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo, target dan capaian realisasinya disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria / Kode
	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	2,3	2,29	99,6	

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki satu indikator tujuan strategis yaitu Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Tujuan ini digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dengan Indikator Kinerja Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum.

Indikator ini sedikit di bawah target, Mendapatkan kriteria yang **Sangat Baik** dengan realisasi 2,29 % dari target 2,30% dengan capaian sebesar 99,6%.

Capaian kinerja Sasaran pada tahun pelaporan menunjukkan bahwa pengukuran kinerja masih menggunakan dua acuan indikator, yaitu indikator yang berasal dari **Renstra 2023–2026** serta indikator baru yang mulai menyesuaikan dengan **Renstra 2025–2029 (RPJMD)**. Penggunaan dua acuan indikator ini dilakukan sebagai bentuk transisi perencanaan pembangunan daerah sehingga beberapa indikator tetap dipertahankan.

Sementara itu, indikator yang masih mengacu pada Renstra 2023–2026 tetap menjadi dasar dalam mengukur kinerja pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya terkait peningkatan kunjungan wisatawan dan rata-rata lama tinggal wisatawan, Indikator tersebut berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan pembangunan periode sebelumnya dengan arah kebijakan pembangunan periode yang baru, sehingga kesinambungan program dan kegiatan pembangunan tetap terjaga. Dengan demikian, integrasi antara indikator Renstra lama dan indikator Renstra baru memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap capaian kinerja pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Gorontalo.

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis diatas, maka capaian kinerja strategis dapat dijelaskan sebagai berikut,

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Mengacu Renstra 2025-2029 (RPJMD)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/Kode
	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	Perjalanan	4.124.793	5.280.383	128 %	
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	5000	5294	105,9 %	
		Rata-rata Lama menginap Wisatawan	Hari	1,54	1,50	97,40 %	
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	Orang	1067	970	90,91 %	

		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	5.741	5.219	90,91 %	
--	--	-------------------------------------	-------	-------	-------	---------	--

Sumber Data Dinas Pariwisata Kab/Kota dan BPS 2026

Capaian yang sedikit dibawah target terjadi pada indikator Tujuan Strategis **Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum** dari target **2,30%** menjadi realisasi **2,29%** atau setara **99,6% (Sangat Baik)**. Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki satu Sasaran Strategis yaitu Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dimana terdapat Lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo .

1. Secara agregat, capaian yang melampaui target terjadi pada indikator **Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara** yang melampaui target **4.124.793 perjalanan** dengan realisasi **5.280.383 perjalanan** atau **128 % (Sangat Baik)**, Capaian ini mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi pariwisata, khususnya pada sektor akomodasi dan makan-minum, serta mobilitas wisatawan domestik berada pada tren yang positif.
2. Di sisi lain, indikator **Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara** menunjukkan hasil **melampaui target**. Dari **target 5.000 Orang**, realisasi mencapai **5.294 Orang**, sehingga tingkat capaian kinerja sebesar **105,9% (Sangat Baik)**. Pencapaian ini menandakan bahwa upaya promosi dan penguatan daya tarik destinasi berjalan efektif, serta memberikan indikasi positif terhadap peningkatan eksposur daerah di pasar internasional.
3. **Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan** tercatat **1,50 hari** dari target **1,54 hari** atau **96,75% (Sangat Baik)**, yang berarti relatif mendekati target namun masih memerlukan intervensi untuk mendorong peningkatan lama tinggal melalui penguatan atraksi, pengemasan paket wisata, serta integrasi event dan amenities pendukung.
4. Selanjutnya, indikator ketenagakerjaan menunjukkan bahwa **Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata** baru mencapai **970 orang** dari target **1.067 orang (90,91%)** dan **Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif** terealisasi **5.219 orang** dari target **5.741 orang (90,91%)**. Hal ini menegaskan perlunya penguatan ekosistem

usaha dan penciptaan kesempatan kerja melalui program peningkatan kapasitas SDM, sertifikasi kompetensi, fasilitasi kemitraan usaha, serta akselerasi pembinaan dan hilirisasi produk ekonomi kreatif.

Secara keseluruhan, kinerja 2025 dapat disimpulkan cukup efektif pada penguatan pariwisata domestik dan kontribusi ekonomi subsektor akomodasi–makan minum, namun prioritas perbaikan perlu diarahkan pada penguatan Rata-rata Lama Tinggal (length of stay), dan akselerasi penciptaan/penyerapan tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif agar sasaran strategis dapat dicapai lebih merata pada periode berikutnya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Laju Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 2025 dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	C a p a i a n			
		2022	2023	2024	2025
Peningkatan Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi	4,50 %	4,50 %	4,13 %	5,71 %

Sumber Data BPS 2026

Dari tabel diatas, Laju Pertumbuhan Ekonomi provinsi Gorontalo tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,71 %. Untuk mendukung pencapaian tujuan strategi pemerintah daerah, berikut tabel perbandingan capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pariwisata Prov Gorontalo.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Prov Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2022	2023	2024	2025
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,33 %	2,40 %	2,30 %	2,29 %

Sumber Data BPS 2026

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pariwisata, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo terdiri dari enam indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Prov Gorontalo dengan beberapa tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2022	2023	2024	2025
Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	704.821 Perjalanan	1.408.100 Perjalanan	3.437.439 Perjalanan	5.280.383 Perjalanan
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	57 Orang	3524 Orang	4055 Orang	5294 Orang
	Rata-rata Lama menginap Wisatawan	1,85 hari	1,65 hari	1,43 hari	1,5 hari
	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	n/a	n/a	970 Orang	970 Orang
	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	n/a	n/a	5219 Orang	5219 Orang

Sumber Data BPS dan Dinas Pariwisata Kab/Kota 2026

Indikator **Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata** dan **Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif** belum memiliki deret data lengkap untuk tahun **2022–2023** (tercantum *n/a*), sehingga capaian tahun **2024** diposisikan sebagai **baseline awal** (Renstra 2025-2029) yang dapat digunakan untuk pengukuran tren dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan data Tahun 2024, jumlah tenaga kerja pariwisata tercatat sebanyak **970 orang**, sedangkan tenaga kerja ekonomi kreatif sebanyak **5.219 orang**. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa, dalam cakupan pendataan pada dokumen ini,

sektor ekonomi kreatif menyerap tenaga kerja lebih besar dibanding sektor pariwisata. Namun, karena data Tahun 2022–2023 belum tersedia, capaian Tahun 2025 belum dapat dinilai sebagai peningkatan atau penurunan dibanding tahun sebelumnya, dan digunakan sebagai **baseline (titik awal)** pengukuran kinerja ketenagakerjaan sektoral.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pariwisata

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra) Dinas Pariwisata menunjukkan tingkat kemajuan pencapaian sasaran strategis pada periode berjalan. Realisasi indikator kinerja tahun 2025 dianalisis terhadap target jangka menengah untuk menilai apakah capaian telah berada pada lintasan (on track) menuju target akhir Renstra, serta untuk mengidentifikasi indikator yang sudah melampaui target antara, indikator yang masih sesuai rencana, maupun indikator yang memerlukan percepatan.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,3 %	4,04 %	64,13%	6,21%	4,50 %	72,46%	6,42%	4,13 %	64,3 %	5,54%	5,71 %	103 %

Sumber Data BPS 2026

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan/Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	N/A	N/A	N/A	2,5%	2,4 %	96 %	3 %	2,3%	76,7%	2,3 %	2,29 %	99,6%	
Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	759,023	704,821	92,86	650.000 Perjalanan	1.408.100 Perjalanan	216,6 %	650.000 Perjalanan	3.437.439	528,8%	4.124.793 Perjalanan	5.280.383 Perjalanan	128 %	
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	7937	57	0,72 %	6500 Orang	3.524 Orang	54,2 %	6500 Orang	4055 Orang	62,4 %	5000 Orang	5294 Orang	105,9 %	
		Rata-rata Lama menginap Wisatawan	4	1,85 Hari	46,25%	2 Hari	1,65 Hari	82,5 %	2 Hari	1,43 Hari	71,5 %	1,54 Hari	1,50 Hari	97,40 %	
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1067 Orang	970 O Orang	90,91 %
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	5741 Orang	5219 Orang	90,91 %

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan Daerah Lain.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan daerah lain (benchmarking) sebagai dasar untuk menilai posisi capaian kinerja daerah secara relatif. Hasil perbandingan ini digunakan untuk merumuskan pembelajaran praktik baik (best practice), memperkuat area yang telah unggul, dan menetapkan prioritas perbaikan pada indikator yang masih tertinggal, sehingga dapat menjadi landasan penyusunan langkah tindak lanjut peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Tahun 2025 dengan Daerah Lain

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Provinsi Gorontalo	Provinsi Sulawesi Utara	DKI Jakarta
Peningkatan Ekonomi yang Berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,71 %	5,66 %	5,21 %

Sumber Data BPS 2026

Berdasarkan tabel, indikator **Laju Pertumbuhan Ekonomi** pada tujuan **Peningkatan Ekonomi yang Berkelanjutan** menunjukkan bahwa **Provinsi Gorontalo** mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar **5,71%**, sedikit lebih tinggi dibandingkan **Provinsi Sulawesi Utara** yang sebesar **5,66%**. Sementara itu, **DKI Jakarta** berada pada angka **5,21%**, lebih rendah dibandingkan kedua provinsi tersebut. Secara umum, kinerja pertumbuhan ekonomi **Provinsi Gorontalo** relatif paling baik dalam perbandingan pada tabel ini. Selaras dengan tujuan diatas, maka dapat dilihat Perbandingan capaian dari indikator Kinerja Tujuan Dinas Pariwisata “Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum” dengan daerah lain;

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan Daerah Lain

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Provinsi Gorontalo	Provinsi Sulawesi Utara	DKI Jakarta
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,29 %	1,70 %	5,05 %

Sumber Data BPS 2026

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025 dengan Daerah Lain

Sasaran Strategis	Indikator	Provinsi Gorontalo	Provinsi Sulawesi Utara	DKI Jakarta
Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	5.280.383	14.537.959	99.396.992
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5294	61.495	2.760.838
	Rata-rata Lama menginap Wisatawan	1,50	1,51	1,47
	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	970	-	-
	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	5219	-	-

Sumber Data BPS 2026

Berdasarkan tabel perbandingan antar daerah, capaian **Provinsi Gorontalo** pada sasaran **Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** menunjukkan hal berikut: **Jumlah perjalanan wisatawan nusantara** di Gorontalo tercatat **5.280.383**, lebih rendah dibanding **Sulawesi Utara (14.537.959)** dan jauh di bawah **DKI Jakarta (99.396.992)**. Untuk **kunjungan wisatawan mancanegara**, Gorontalo mencapai **5.294**, masih tertinggal dari **Sulawesi Utara (61.495)** dan **DKI Jakarta (2.760.838)**.

Sementara itu, pada indikator **rata-rata lama menginap wisatawan**, Gorontalo relatif **setara** dengan daerah pembandingan, yaitu **1,50 hari**, hampir sama dengan **Sulawesi Utara (1,51 hari)** dan sedikit lebih tinggi dibanding **DKI Jakarta (1,47 hari)**. Dari sisi SDM, **jumlah tenaga kerja pariwisata** di Gorontalo tercatat **970 orang**, serta **tenaga kerja ekonomi kreatif** sebesar **5.219 orang**, sedangkan data untuk Sulawesi Utara dan DKI Jakarta pada dua indikator tenaga kerja tersebut belum dirilis oleh BPS.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta solusi Indikator Kinerja Dinas Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Status	Analisis Penyebab Internal	Analisis Penyebab Eksternal	Alternatif solusi/Tindak Lanjut
1	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)	2,30	2,29	99,6	Sedikit di Bawah Target	Belum maksimalnya integrasi promosi event daerah dengan paket wisata yang mendorong belanja wisatawan pada sektor akomodasi dan makan minum, selain itu, Optimalisasi program peningkatan kualitas usaha akomodasi dan restoran belum sepenuhnya merata pada seluruh kabupaten/kota.	Lambatnya daya beli masyarakat yang berdampak pada pola konsumsi wisatawan. Selain itu, Ketergantungan terhadap moment event musiman.	1.Penguatan promosi berbasis event unggulan dan calendar of events yang terintegrasi dengan paket akomodasi, 2. Peningkatan pendampingan sertifikasi usaha (CHSE, halal, standar usaha). 3. Digitalisasi pemasaran dan kolaborasi dengan platform OTA (Online Travel Agent). 4. Penguatan kemitraan dengan PHRI dan asosiasi kuliner untuk meningkatkan kualitas layanan dan belanja wisatawan.
2	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Perjalanan)	4.124.793	5.280.383	128	Melampaui	Strategi promosi dan aktivasi kegiatan/event berjalan efektif dan menjangkau pasar domestik.	Tren perjalanan domestik menguat dan minat kunjungan meningkat	Pengendalian daya dukung destinasi & pemerataan sebaran kunjungan; penguatan amenities, kebersihan, keamanan, serta paket wisata tematik agar tidak hanya bersifat musiman.
3	Jumlah Kunjungan Wisatawan	5000	5294	105,9	Melampaui	Masih terdapat tantangan Promosi ke pasar internasional masih belum terfokus	Konektivitas/akses pasar (rute/transport), persaingan destinasi, dan	Memperluas promosi digital ke pasar internasional, Mendorong pembukaan rute penerbangan langsung/regional, serta

	Mancanegara (Orang)					secara optimal; jejaring pemasaran (Travel Agen/OTA) serta kesiapan produk wisata meliputi paket wisata, informasi, standar layanan belum tersedia secara merata di seluruh destinasi.	dinamika pasar global memengaruhi realisasi kunjungan	peningkatan kualitas layanan berstandar internasional dan SDM berbahasa Asing
4	Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan (Hari)	1,54	1,50	97,40	Sedikit dibawah target	Belum tersediannya paket wisata yang terintegrasi lintas destinasi kab/Kota, Belum optimalnya diversifikasi produk wisata.	Preferensi wisata singkat (short trip) dan keterbatasan waktu/biaya wisatawan memengaruhi lama tinggal.	penguatan atraksi malam (night attraction) dan kalender event beruntun untuk menaikkan lama tinggal
5	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (Orang)	1067	970	90,91	Belum Tercapai	Pelatihan/sertifikasi/pendampingan belum sepenuhnya “link and match” kebutuhan industri; intervensi penciptaan kerja langsung terbatas.	Daya serap tenaga kerja dipengaruhi kondisi usaha pariwisata (musiman/permintaan) dan efisiensi biaya pelaku usaha.	Sinkronisasi program dengan Disnaker/vokasi; pelatihan berbasis kebutuhan industri, program magang/penempatan, serta pemutakhiran data kebutuhan tenaga kerja secara periodik.
6	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (Orang)	5.741	5.219	90,91	Belum Tercapai	Pembinaan ekraf belum merata di semua subsektor; akses pasar, legalitas, dan standard produk belum optimal.	Permintaan pasar fluktuatif dan persaingan produk memengaruhi keberlangsungan usaha ekraf.	Inkubasi ekraf (kurasi produk, branding, legalitas, pembiayaan), penguatan marketplace, serta integrasi ekraf berbasis destinasi agar menyatu dengan arus kunjungan wisata.

1) Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum

Pada tahun 2025, Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum realisasi **2,29 %** dari target **2,30 %** atau setara **99,6 %**, sehingga indikator ini **Sedikit dibawah target**. Capaian tersebut mengindikasikan kontribusi sektor akomodasi dan kuliner mengalami penguatan, yang didorong oleh efektivitas program/kegiatan pendukung pariwisata serta sinergi dengan pelaku usaha. Kedepan, upaya pemeliharaan capaian dilakukan melalui penguatan kualitas layanan, standardisasi, serta perluasan kolaborasi promosi berbasis segmentasi pasar agar kontribusi sektor tetap konsisten.

2) Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara pada tahun 2025 terealisasi **5.280.383 perjalanan** dari target **4.124.793 perjalanan** atau **128 %**, sehingga indikator ini **melampaui target**. Keberhasilan tersebut menunjukkan strategi promosi dan aktivasi kegiatan/event mampu mendorong pergerakan wisatawan domestik. Untuk menjaga keberlanjutan kinerja, diperlukan penguatan amenities dan kualitas pengalaman wisata, pengendalian daya dukung, serta pemerataan sebaran kunjungan agar lonjakan perjalanan tidak bersifat musiman dan tidak terkonsentrasi pada lokasi tertentu

3) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) menunjukkan kinerja **melampaui target**. Realisasi kunjungan wisman tercatat **5.294 orang** dari target **5.000 orang**, sehingga capaian kinerja mencapai **105,9%**. Hasil ini menggambarkan bahwa upaya promosi dan fasilitasi kunjungan wisata, termasuk penguatan daya tarik destinasi serta dukungan kolaborasi dengan pemangku kepentingan pariwisata, telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara. Pencapaian yang melebihi target ini menjadi modal kinerja untuk mempertahankan tren peningkatan pada periode berikutnya, sekaligus memperkuat fokus peningkatan kualitas layanan, pengemasan produk wisata, serta kesinambungan promosi agar pertumbuhan kunjungan wisman tetap terjaga dan lebih merata pada berbagai destinasi.

4) Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan

Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan tahun 2025 mencapai **1,50 hari** dari target **1,54 hari** atau **97,40 %**, sehingga masih **sedikit di bawah target**. Capaian ini mengindikasikan pola kunjungan cenderung singkat, sementara variasi atraksi dan itinerary multi-hari masih perlu diperkuat. Upaya perbaikan difokuskan pada perbaikan sarana dan prasarna destinasi, penguatan atraksi, serta kalender event beruntun untuk meningkatkan alasan wisatawan memperpanjang masa tinggal.

5) Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata

Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata tahun 2025 terealisasi **970 orang** dari target **1.067 orang** atau **90,91%**, sehingga indikator ini **belum mencapai target**. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas SDM dan penciptaan kesempatan kerja di sektor pariwisata masih memerlukan penguatan, terutama agar program pelatihan dan pendampingan lebih selaras dengan kebutuhan industri. Tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain penguatan kolaborasi dengan perangkat daerah terkait dan pelaku usaha, program magang/penempatan, serta pemutakhiran data kebutuhan tenaga kerja secara berkala.

6) Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif

Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif tahun 2025 mencapai **5.219 orang** dari target **5.741 orang** atau **90,91%**, sehingga indikator ini **belum mencapai target**. Kondisi tersebut menunjukkan pembinaan ekraf belum merata di seluruh subsektor dan masih membutuhkan penguatan akses pasar, legalitas, serta peningkatan daya saing produk. Upaya perbaikan diarahkan pada program inkubasi ekraf (kurasi, branding, legalitas, akses pembiayaan), penguatan marketplace, dan integrasi ekraf berbasis destinasi agar pertumbuhan ekraf semakin terdorong oleh arus kunjungan wisata termasuk juga pemutakhiran data secara berkala.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya, Dinas Pariwisata merujuk ke perhitungan nilai efisiensi menurut standar KemenPan RB, khususnya dalam konteks evaluasi akuntabilitas kinerja (SAKIP).

Rumus Efisiensi menurut KemenPan-RB (SAKIP) adalah:

Nilai Efisiensi =

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran (\%)}}{\text{Capaian Kinerja (\%)}} \times 100 \%$$

Interpretasi:

- Semakin kecil nilai efisiensi (rasio anggaran terhadap kinerja), maka semakin efisien.
- 1 % anggaran menghasilkan 1% kinerja
- Nilai 100 adalah standar = cukup efisien
- Nilai < 100 = sangat efisien, Nilai >100 = tidak efisien

Tabel 28. Efisiensi Anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Nilai Efisiensi	Keterangan
1	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	128	90,46	70,67 %	Sangat Efisien
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	105,9	90,46	85,42 %	Sangat Efisien
		Rata-rata Lama menginap Wisatawan	97,40	99,51	102, 2 %	Tidak Efisien
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	90,91	93,72	103,1 %	Tidak Efisien
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	90,91	99,83	109,8 %	Tidak Efisien

Berdasarkan Tabel Efisiensi Anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada Sasaran Strategis **“Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”** menunjukkan hasil yang bervariasi antar indikator kinerja.

Pada indikator **Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara**, capaian kinerja sebesar **128%** dengan realisasi anggaran **90,46%**, menghasilkan **nilai efisiensi 70,67%** dan dikategorikan **Sangat Efisien**. Hal ini menunjukkan bahwa output kinerja melampaui target dengan serapan anggaran yang relatif terkendali, sehingga pemanfaatan anggaran dinilai efektif dalam mendorong peningkatan perjalanan wisatawan nusantara.

Selanjutnya, indikator **Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara** mencatat capaian kinerja **105,9%** dengan realisasi anggaran **90,46%**, menghasilkan **nilai efisiensi 85,42%** dan termasuk **Sangat Efisien**. Kondisi ini menggambarkan bahwa capaian kinerja dapat melampaui target dengan serapan anggaran yang tidak melebihi proporsi capaian, sehingga pelaksanaan program/kegiatan pada indikator ini dinilai efisien.

Namun demikian, terdapat indikator yang menunjukkan kinerja anggaran **Tidak Efisien**, yaitu **Rata-rata Lama Menginap Wisatawan** dengan capaian **97,40%** dan realisasi anggaran **99,51%** sehingga nilai efisiensi **102,2%**. Selain itu, indikator **Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata** memiliki capaian **90,91%** dengan realisasi anggaran **93,72%** (nilai efisiensi **103,1%**), serta indikator **Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif** dengan capaian **90,91%** dan realisasi anggaran **99,83%** (nilai efisiensi **109,8%**). Nilai efisiensi di atas 100% menunjukkan bahwa serapan anggaran relatif lebih besar dibandingkan tingkat capaian kinerja, sehingga diperlukan penguatan strategi pelaksanaan, penajaman intervensi program, serta pengendalian belanja agar output kinerja lebih sebanding dengan sumber daya anggaran yang digunakan.

7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2025.

Program-program tersebut dilaksanakan oleh sekretariat dan masing-masing bidang yaitu Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan SDM Kepariwisataaan. Program – program yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekomnomi Kreatif
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja, didukung oleh pelaksanaan program kegiatan diuraikan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis : Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tabel 29. Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Indikator Sasaran

No	Indikator	Kinerja			Program Kegiatan yang terkait langsung	Realisasi Anggaran Program	Analisis Kegiatan yang menopang keberhasilan	Kegiatan yang Menyebabkan Target tidak tercapai	Keterkaitan Logis
		Target	Realisasi	Capaian					
1	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	4.124.793	5.280.383	128 %	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	90,46 %	Capaian indikator yang melampaui target ditopang oleh upaya peningkatan daya tarik destinasi. Pelaksanaan program ini mendorong meningkatnya minat kunjungan wisatawan nusantara karena destinasi menjadi lebih menarik dan aktivitas wisata lebih hidup.	-	Kualitas dan daya tarik destinasi meningkat → alasan berkunjung bertambah → perjalanan wisatawan nusantara naik → capaian kinerja melampaui target.
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5000	5294	105,9 %	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	90,46 %	Capaian kinerja di atas target didukung oleh peningkatan kesiapan dan daya tarik destinasi sehingga wisatawan mancanegara memiliki alasan yang lebih kuat untuk berkunjung. Aktivasi atraksi/event serta dukungan kolaborasi promosi turut memperkuat kunjungan.		Destinasi lebih siap dan menarik → persepsi wisata membaik → minat kunjungan naik → kunjungan wisman melampaui target.
3	Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	1,54	1,50	97,40 %	Program Pemasaran Pariwisata	99,51 %	Pelaksanaan program pemasaran pariwisata berjalan sangat baik (serapan anggaran tinggi). Hal ini mendukung peningkatan eksposur destinasi dan mendorong kunjungan. Namun,	Target belum tercapai karena pemasaran belum cukup mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama. Secara umum, kunjungan cenderung	Promosi berhasil menarik kunjungan → tetapi paket lintas hari/atraksi berkelanjutan belum kuat → wisatawan datang namun cepat

							dampaknya terhadap lama tinggal belum maksimal.	bersifat singkat sehingga rata-rata lama menginap belum mencapai target yang ditetapkan.	kembali → rata-rata lama menginap sedikit di bawah target.
4	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	1067	970	90,91%	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI	93,72 %	Program mendukung penguatan pelaku (misalnya pembinaan dan aspek legalitas/HAKI) sehingga sebagian pelaku usaha lebih siap berkembang. Kegiatan ini ikut mendorong penyerapan tenaga kerja, namun belum cukup kuat untuk mencapai target.	Capaian belum memenuhi target karena dampak program lebih banyak pada penguatan kapasitas dan legalitas. Serta ketersediaan data Jumlah Tenaga Kerja belum cukup tersedia.	Pembinaan & legalitas meningkat → usaha lebih tertib → tetapi ekspansi usaha belum cepat → kebutuhan tenaga kerja baru belum tumbuh sesuai target
5	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	5741	5219	90,91%	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	99,83 %	Program berjalan sangat optimal dan mendukung peningkatan kapasitas pelaku ekraf. Dampaknya terlihat pada penguatan pelaku/SDM, namun belum sepenuhnya berdampak pada pertumbuhan jumlah tenaga kerja baru sesuai target.	Target belum tercapai karena hasil kegiatan lebih dominan pada peningkatan kemampuan, sedangkan penciptaan tenaga kerja baru sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan pasar dan ekspansi usaha. Jika pasar belum tumbuh cepat, pelaku ekraf cenderung belum menambah tenaga kerja.	SDM ekraf meningkat → kualitas pelaku/produk membaik → tetapi pertumbuhan permintaan/ekspansi usaha belum secepat target → serapan tenaga kerja ekraf belum mencapai target

Kinerja Lainnya.

Tabel 30. Capaian Kinerja Lainnya Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/Kode
	Terwujudnya Peningkatan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persentase Peningkatan Penataan Lembaga	Persen	100	100	100	
		Persentase Penguatan Manajemen ASN	Persen	100	100	100	
		Persentase Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Persen	100	100	100	
		Persentase Kualitas Perencanaan	Persen	100	100	100	
		Persentase Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan	Persen	100	100	100	

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo menetapkan sasaran strategis yang mengacu pada Renstra 2023–2026 (RPD) yaitu *Terwujudnya Peningkatan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Kualitas Perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan*. Sasaran strategis ini merupakan bagian dari urusan penunjang pemerintahan yang berperan penting dalam memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan kualitas manajemen kinerja, serta memastikan pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Pengukuran terhadap sasaran strategis tersebut dilakukan melalui beberapa indikator kinerja yang meliputi persentase peningkatan penataan lembaga, persentase penguatan manajemen ASN, persentase penguatan akuntabilitas kinerja, persentase kualitas perencanaan, serta persentase penatausahaan keuangan dan pengawasan. Seluruh indikator tersebut ditetapkan dengan target capaian sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis ini berhasil direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga tingkat

capaian kinerja masing-masing indikator mencapai 100 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa proses penguatan tata kelola organisasi dan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo telah berjalan dengan baik.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya peningkatan kualitas manajemen organisasi melalui berbagai kegiatan pendukung, antara lain penguatan struktur dan fungsi kelembagaan, peningkatan kapasitas aparatur melalui manajemen ASN yang lebih profesional, serta penerapan sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi. Selain itu, peningkatan akuntabilitas kinerja dan penguatan sistem penatausahaan keuangan serta pengawasan internal turut memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dilaksanakan secara tertib administrasi, transparan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tercapainya seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan tata kelola internal organisasi telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo. Tata kelola organisasi yang baik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, serta pengembangan ekonomi kreatif. Dengan demikian, capaian kinerja pada sasaran strategis urusan penunjang ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam aspek administrasi pemerintahan, tetapi juga berkontribusi dalam menunjang keberhasilan pencapaian target pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo secara keseluruhan.

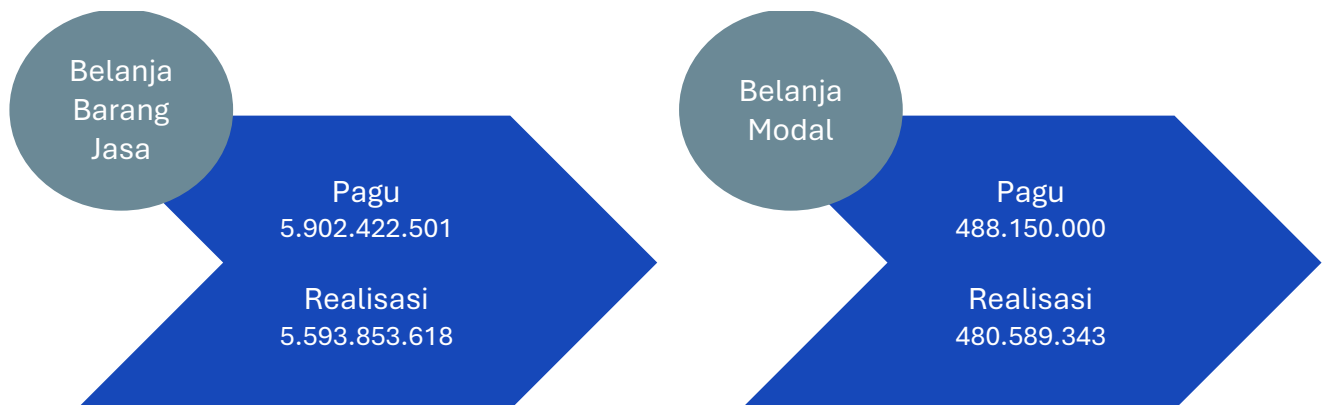
B Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2025 sebesar Rp. 12.291.761.052,- (93,50 %) sudah termasuk Penyediaan gaji dan tunjangan ASN. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025 sebagai berikut,

Tabel 31. Analisis Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Indikator Sasaran

Uraian	Target	Realisasi	Capaian
Belanja Tidak Langsung	Rp. 6.755.291.963	Rp. 6.217.318.091	92,04 %
Belanja Langsung	Rp. 6.390.572.501	Rp. 6.074.442.961	95,05 %
J U M L A H	Rp.13.145.864.464	Rp. 12.291.761.052	93,50 %

Untuk Pagu Realisasi Belanja Langsung APBD sebesar Rp. 6.074.442.961 terbagi atas Belanja Barang Jasa dan Belanja Modal seperti pada tabel;

Tabel 32. Realisasi Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33. Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	4.124.793	5.280.383	128 %	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.750.343.650	1.583.334.000	90,46 %
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5000	5294	105,9 %	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.750.343.650	1.583.334.000	90,46 %
		Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	1,54	1,50	97,40 %	Pemasaran Pariwisata	1.268.852.300	1.262.630.133	99,51 %
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	1067	970	90,91 %	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HAKI	487.468.550	456.842.115	93,72 %
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	5741	5219	90,91 %	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	185.372.000	185.057.161	99,83 %
	Dana APBD						13.145.864.464	12.291.761.052	93,50 %
	APBN						-	-	-
	Belanja Langsung						6.390.572.501	6.074.442.961	95,05 %
	Belanja Tidak Langsung						6.755.291.963	6.217.318.091	92,04 %
	Total Belanja						13.145.864.464	12.291.761.052	93,50 %

wonderful
indonesia



BAB IV

Penutup



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran indikator pada Sasaran Strategis **Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2025 secara umum menunjukkan capaian yang positif pada indikator kunjungan/perjalanan wisata, namun masih memerlukan penguatan pada indikator kualitas kunjungan (lama tinggal) serta peningkatan kesempatan kerja. Capaian kinerja yang melampaui target terlihat pada: Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara yang terealisasi 5.280.383 perjalanan dari target 4.124.793 perjalanan (capaian 128%) serta Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang terealisasi 5.294 orang dari target 5.000 orang (capaian 105,9%). Hal ini mengindikasikan bahwa strategi promosi, penguatan event, dan upaya peningkatan daya tarik destinasi telah mendorong mobilitas dan kunjungan wisata secara signifikan.

Di sisi lain, beberapa indikator belum mencapai target, yaitu Rata-rata Lama Menginap Wisatawan yang terealisasi 1,50 hari dari target 1,54 hari (capaian 97,40%), Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata yang terealisasi 970 orang dari target 1.067 orang (capaian 90,91%), serta Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif yang terealisasi 5.219 orang dari target 5.741 orang (capaian 90,91%). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan volume kunjungan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengalaman wisata (yang mendorong lama tinggal) dan perluasan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, fokus perbaikan ke depan perlu diarahkan pada penguatan rantai nilai pariwisata–ekraf agar kunjungan menghasilkan dampak ekonomi yang lebih besar dan merata.

B. Saran

Untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, Dinas Pariwisata akan menempuh langkah-langkah strategis yang terarah pada indikator yang belum mencapai target, sebagai berikut:

1. **Meningkatkan rata-rata lama menginap (length of stay)** melalui penguatan *tourism experience* dan paket wisata terpadu, antara lain: pengembangan paket lintas destinasi, penyusunan kalender event yang berkesinambungan, penguatan atraksi malam (night economy), serta peningkatan amenities dan aksesibilitas pada destinasi prioritas. Upaya ini diharapkan mendorong wisatawan tidak hanya datang, tetapi juga tinggal lebih lama dan berbelanja lebih banyak.
2. **Memperkuat penyerapan tenaga kerja pariwisata** melalui peningkatan kompetensi SDM dan perluasan kesempatan kerja, dengan langkah: pelatihan berbasis kebutuhan industri (hospitality, pemandu wisata, pengelola destinasi, dan pelaku jasa wisata), sertifikasi kompetensi, kemitraan dengan asosiasi/industri (hotel, restoran, agen perjalanan), serta fasilitasi penempatan/magang untuk membuka akses kerja yang lebih nyata.
3. **Mendorong pertumbuhan tenaga kerja ekonomi kreatif** melalui penguatan ekosistem ekraf yang terintegrasi dengan destinasi, meliputi: pendampingan pelaku ekraf (kurasi produk, branding, legalitas, dan akses pembiayaan), penguatan pemasaran digital/marketplace, serta penciptaan ruang tampil (showcase) produk ekraf pada event dan kawasan destinasi, sehingga aktivitas ekraf menjadi bagian dari arus kunjungan wisata.
4. **Penguatan tata kelola kinerja dan pengukuran berbasis data**, dengan meningkatkan kualitas perencanaan dan monitoring-evaluasi indikator, pemutakhiran data secara periodik, serta penguatan sinergi lintas perangkat daerah dan pemangku kepentingan untuk memastikan program/kegiatan lebih tepat sasaran terhadap indikator yang masih rendah.
5. **Penguatan kolaborasi pentahelix (pemerintah–akademisi–bisnis–komunitas–media)** untuk memperluas dampak program, terutama dalam

promosi yang lebih tersegmentasi, pengembangan produk wisata, dan penciptaan peluang usaha/kerja di destinasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, Dinas Pariwisata menargetkan agar capaian kinerja tidak hanya ditandai oleh peningkatan kunjungan/perjalanan, tetapi juga oleh peningkatan **kualitas kunjungan** (lama tinggal) dan **dampak ekonomi** berupa bertambahnya tenaga kerja pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif secara berkelanjutan.



LAMP IRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



GUBERNUR GORONTALO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. ARYANTO HUSAIN., M.MP
Jabatan : KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. H.GUSNAR ISMAIL., MM
Jabatan : GUBERNUR GORONTALO

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Oktober 2025

Pihak Kedua,

Dr. Ir. H. GUSNAR ISMAIL., MM

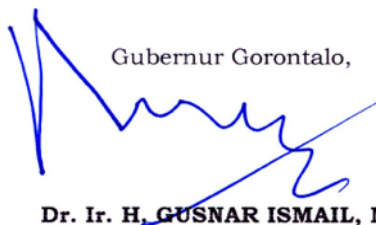
Pihak Pertama,


Dr. Ir. ARYANTO HUSAIN M.MP

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	2,3 %
		Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	4.124.793 Perjalanan
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	5000 Orang
		Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	1,54 Hari
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	1.067 Orang
		Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	5.741 Orang

Program	Anggaran	Keterangan
Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.750.343.650,-	APBD
Pemasaran Pariwisata.	Rp. 1.268.852.300,-	APBD
Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 487.468.550,-	APBD
Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.	Rp. 185.372.000,-	APBD
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.	Rp. 9.453.827.964,-	APBD
Total	Rp. 13.145.864.464,-	

Gubernur Gorontalo,

Dr. Ir. H. GUSNAR ISMAIL, MM

Gorontalo, Oktober 2025
 Kepala Dinas Pariwisata
 Provinsi Gorontalo,

Dr. Ir. ARYANTO HUSAIN, M.MP

2. IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

1. Nama Perangkat Daerah : DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

2. Tugas : Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan Pemerintahan dalam bidang Pariwisata.
3. Fungsi : a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku;
 b. Memfasilitasi dan mengkoordinasi pemberian rekomendasi izin usaha jasa dan sarana pariwisata dengan instansi terkait;
 c. Pembinaan teknis dibidang pariwisata industri kecil dan menengah pariwisata lintas kabupaten/kota;
 d. Pengumpulan bahan dan pengolahan data pariwisata dan industry kecil dan menengah pariwisata;
 e. Pengkoordinasian dan penciptaan hubungan kerjasama dengan semua pihak yang terkait baik instansi pemerintah, swasta/dunia usaha dan unsur-unsur lainnya dalam rangka pariwisata;
 f. Penyusunan rencana kerja untuk melaksanakan tugas pokok;
 g. Pelayanan ketatausahaan pariwisata;
 h. Penyiapan dan penyusunan bahan laporan pelaksanaan pariwisata,; dan
 i. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI/DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	$\frac{\text{PDRB Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum}}{\text{PDRB Total Seluruh Lapangan Usaha}} \times 100 \%$ Keterangan: 1. Satuan: Persen (%)	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum adalah perbandingan nilai tambah bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi serta Penyediaan Makan Minum terhadap total PDRB wilayah pada periode	BPS Provinsi Gorontalo

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Cetakan ini merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI/DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
			2. Menggunakan Harga Konstan (ADHK)	tertentu. Rasio ini menggambarkan kontribusi sektor pariwisata dalam arti sempit (hospitality dan kuliner) terhadap perekonomian daerah. Interpretasi: 1. Semakin besar rasio, semakin tinggi peranan subsektor akomodasi dan makan minum dalam mendukung perekonomian daerah. 2. Fluktuasi rasio mencerminkan dinamika kegiatan pariwisata, mobilitas masyarakat, serta daya saing kuliner dan hospitality di daerah. Data Kinerja diperoleh dari hasil rilis Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.	
		Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantera	$n1 + n2 + \dots + n12$ Keterangan: 1. n = Bulan 2. Satuan : Perjalanan	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantera adalah banyaknya "perjalanan" yang dilakukan penduduk Indonesia antar wilayah dalam Provinsi Gorontalo dan penduduk Indonesia dari provinsi lain ke Provinsi Gorontalo dalam periode satu tahun. Dimana, satu orang bisa melakukan lebih dari satu perjalanan. Jadi dihitung adalah perjalanan (Trip), bukan jumlah orang. (satunya Perjalanan). Data Kinerja diperoleh dari hasil rilis Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo yang diambil dari Mobile Positioning Data (MPD) → Jejak	BPS (Mobile Positioning Data, MPD)

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Cetakan ini merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI/DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	$n1 + n2 + \dots + n12$ Keterangan: 1. n = Bulan 2. Satuan: Orang	<p>Pergerakan ponsel yang dianonimkan untuk mendeteksi perjalanan.</p> <p>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (wisman) adalah total Kedatangan Orang Asing (non residen) yang berkunjung ke Provinsi Gorontalo dalam periode satu tahun dan bukan untuk bekerja/berpenghasilan.</p> <p>Data Kinerja diperoleh dari : 1. Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota (yang kemudian diolah oleh tim pengolah data Dinas Pariwisata Provinsi) 2. Kantor Imigrasi Provinsi.</p> <p>Data yang diambil adalah kunjungan (entry), sehingga satu orang bisa terhitung beberapa kali bila masuk beberapa kali dalam periode yang sama. (satuannya Orang).</p>	Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota, Kantor Imigrasi Provinsi
		Rata-rata Lama Menginap Wisatawan	$\frac{n1+n2+\dots+n12}{12}$ Keterangan: 1. n = Bulan 2. Satuan: Hari	<p>Rata-rata Jumlah Malam yang dihabiskan tamu (wisatawan) yang menginap di hotel bintang & non bintang di Provinsi Gorontalo dalam periode satu tahun.</p> <p>Tujuan pengukuran ini, mengukur kedalaman kunjungan (tourist yield) dan efektivitas produk/destinasi; semakin tinggi Rata-rata Lama Menginap Wisatawan (Average Length of Stay/ALOS) maka semakin besar peluang belanja dan dampak ekonomi per kedatangan.</p> <p>Data Kinerja diperoleh dari hasil rilis Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.</p>	BPS Provinsi Gorontalo

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Cetakan ini merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI/DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	$n1 + n2 + \dots + n12$ Keterangan: 1. n = Bulan 2. Satuan : Orang	<p>Jumlah Orang yang bekerja pada Industri pariwisata meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akomodasi (hotel, losmen, homestay), 2. Penyediaan Makanan dan minuman (restoran, kafe, rumah makan), 3. Angkutan Penumpang terkait perjalanan wisata (udara, laut, darat), 4. Agen Perjalanan dan tur, MICE/ Event Organizer, 5. Jasa Kebudayaan, hiburan dan rekreasi (dayatarik wisata, museum, galeri, pertunjukan), 6. Informasi Wisata, pemandu wisata, dan jasa penunjang perjalanan lainnya di wilayah provinsi/kabupaten/kota pada periode satu tahun. <p>Data Kinerja diperoleh dari: 1. Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota; 2. Asosiasi pelaku pariwisata (PHRI untuk hotel/restoran, ASITA untuk biro perjalanan, pengelola DTW/Event, HPI).</p> <p>Keseluruhan data yang diambil merupakan data mentah dan diolah oleh Tim Data Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata Kabupaten/ Kota 2. Asosiasi pelaku pariwisata (PHRI untuk hotel/restoran, ASITA untuk biro perjalanan, pengelola DTW/Event, HPI).

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Cetakan ini merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI/DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
		Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	$n_1 + n_2 + \dots + n_{12}$ Keterangan: 1. n = Bulan 2. Satuan : Orang	Jumlah Orang yang bekerja pada Industri pariwisata meliputi 1. Akomodasi (hotel, losmen, homestay), 2. Penyediaan Makanan dan minuman (restoran, kafe, rumah makan), 3. Angkutan Penumpang terkait perjalanan wisata (udara, laut, darat), 4. Agen Perjalanan dan tur, MICE/ Event Organizer, 5. Jasa Kebudayaan, hiburan dan rekreasi (dayatarik wisata, museum, galeri, pertunjukan), 6. Informasi Wisata, pemandu wisata, dan jasa penunjang perjalanan lainnya di wilayah provinsi/kabupaten/kota pada periode satu tahun. Data Kinerja diperoleh dari: 1. Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota; 2. Asosiasi pelaku pariwisata (PHRI untuk hotel/restoran, ASITA untuk biro perjalanan, pengelola DTW/Event, HPI). Keseluruhan data yang diambil merupakan data mentah dan diolah oleh Tim Data Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo.	1. Dinas Pariwisata Kabupaten/ Kota 2. Asosiasi pelaku pariwisata (PHRI untuk hotel/restoran, ASITA untuk biro perjalanan, pengelola DTW/Event, HPI).

Catatan:

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI/E.
 Cetakannya merupakan salinan dan dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode yang terdapat pada dokumen ini



3. Tanggapan /TL Hasil Evaluasi SAKIP Tahun sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024

No	Rekomendasi LHE 2024	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/Progres Penyelesaian	Kondisi Terkini	Masalah yang dihadapi	Bukti Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Melakukan koordinasi dengan Bappeda mengenai upaya perbaikan pada perencanaan kinerja; <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Kebijakan yang memuat sistematika penyusunan renja perangkat daerah Menyusun kebijakan terkait penetapan renja perangkat daerah beserta lampirannya 	Pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata telah melakukan Koordinasi dengan Bappeda terkait Perencanaan Kinerja yang dimaksud	Dinas Pariwisata (Tim Perencanaan)	selesai	Koordinasi dengan Bappeda telah dilaksanakan dan sistematika penyusunan Renja telah disesuaikan dengan kebijakan perencanaan daerah.	Belum adanya pedoman teknis yang lebih rinci	Dokumentasi Koordinasi dengan Bappeda
2	Melakukan upaya perbaikan pada	Dinas Pariwisata telah Menyusun	Dinas Pariwisata	Dalam Proses	Dokumen Renja Telah	-	Dokumen Renstra dan

perencanaan kinerja dengan; <ul style="list-style-type: none"> Menyusun dokumen Renja tahun selanjutnya sesuai dengan Permendagri No. 86 tahun 2017 tentang tata Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Membuat rancangan SK Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra dan Renja Perangkat Daerah Provinsi 	dokumen Renja sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 serta rancangan SK pembentukan Tim Penyusun Renstra dan Renja Perangkat Daerah telah dimasukkan ke Bappeda untuk dibuat SK Kolektif	(Tim Perencanaan)		disusun dan dilakukan penyesuaian dengan dokumen perencanaan daerah		SK Pembentukan Tim Penyusun Renstra dan Renja
Melakukan upaya perbaikan pada Pengukuran Kinerja dengan: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Teknis Pengumpulan data Kinerja dan Pengukuran data kinerja serta diformalkan 	Dinas Pariwisata telah menyusun Pedoman Teknis Pengumpulan data Kinerja dan Pengukuran data kinerja	Dinas Pariwisata (Tim Perencanaan, Bidang Pemasaran, Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, Bidang	Dalam Proses	Pemantauan capaian kinerja telah dilakukan secara berkala dan mulai memanfaatkan aplikasi dalam pengumpulan data kinerja	Integrasi sistem aplikasi pengukuran kinerja antar unit kerja belum sepenuhnya optimal	Pedoman Teknis


	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa setiap level organisasi baik es 2,3 maupun fungsional telah melakukan pemantauan atas pengukuran capaian secara berjenjang dan berkala Memastikan bahwa Pengumpulan Data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi) 		Ekonomi Kreatif				
4	<p>Melakukan upaya perbaikan pada Pengukuran Kinerja dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa penyampaian laporan kinerja pada gubernur melalui Biro Organisasi (aplikasi E Review) tepat waktu Melakukan rapat tentang pembahasan LKIP Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Kinerja pada aplikasi sakiip dilakukan setelah asistensi dengan Biro Organisasi dan Inspektorat. Pelaksanaan rapat pembahasan LKIP Dinas Pariwisata untuk menyusun 	Dinas Pariwisata (Tim Perencanaan)	Dalam Proses		Penginputan Laporan kinerja pada aplikasi E – Sakip harus menunggu surat hasil Review dari Biro Organisasi dan Inspektorat	Surat Pernyataan Telah di Review

	tahun 2024 yang menghasilkan rencana aksi untuk perbaikan capaian kinerja tahun berjalan (2025)	rencana aksi perbaikan capaian kinerja tahun berjalan					
5	Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo agar melakukan upaya perbaikan pada evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan memastikan bahwa laporan monev secara berkala (triwulan) dan berjenjang telah disusun.	Melaksanakan Monev kinerja serta berkala melalui rapat evaluasi triwulan.	Dinas Pariwisata (Tim Perencanaan)	Selesai		Konsistensi penyampaian laporan kinerja dari masing-masing unit kerja masih perlu ditingkatkan.	Dokumentasi rapat

Gorontalo, Januari 2026

Kepala Dinas


 Dr. Ir. Arifanto Husain, M.MP
 NIP. 197901151998031010



4. Penghargaan Nasional yang diterima Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2025

- **Special Recognition Award "INDONESIA MUSLIM TRAVEL INDEX (IMTI) 2025"**
- **ASEAN COMMUNITY-BASED TOURISM AWARD 2025 – 2027**
- **Penghargaan Gorontalo Karnaval Karawo sebagai 110 Event terpilih Kharisma Event Nusantara 202**

